

## Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3-5 Tahun Di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham

Nur Juliati Sianturi<sup>1</sup>, Piyanti Saurina Mahdalena Sagala<sup>2</sup>

AKADEMI KEPERWATAN KESDAM I/BB BINJAI  
Jl. Bandung No. 4 Binjai – Sumatera Utara

[Sianturinurjuliati9@gmail.com](mailto:Sianturinurjuliati9@gmail.com) (1), [piyantisagala1406@gmail.com](mailto:piyantisagala1406@gmail.com) (2)

### ABSTRAK

Ansietas atau cemas adalah takut yang tidak jelas objeknya dan tidak jelas juga alasannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3 – 5 Tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr.RM Djoelham Kota Binjai. Penelitian ini dilakukan pada ibu di RSUD Dr.RM Djoelham Kota Binjai yang telah dilakukan pada bulan Mei. Desain penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, dengan populasi sebanyak 18 orang & jumlah sampel 18 orang. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (pernyataan) yang terdiri dari 2 bagian, bagian pertama yaitu data demografi & bagian kedua data kecemasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3 – 5 Tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr.RM Djoelham Kota Binjai yaitu mempunyai tingkat kecemasan ringan 1 orang (5,6%), kecemasan sedang 15 orang (83,3%), dan kecemasan berat 2 orang (11,1%). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil keseluruhan tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun adalah sedang.

**Kata Kunci** : Kecemasan ibu, Infus, Usia 3-5

### ABSTRACT

Anxiety or worry is fear that has no clear object and no clear reason. The aim of this research is to identify the level of maternal anxiety regarding the installation of IV fluids in the first child aged 3 - 5 years in the Garlic Room at Dr. RM Djoelham Hospital, Binjai City. This research was conducted on mothers at Dr. RM Djoelham Hospital, Binjai City, which was carried out in May. The design of this research is quantitative descriptive, with a population of 18 people & a sample size of 18 people. The sampling technique uses total sampling, namely the sampling technique by taking the entire population. Data collection was carried out using a questionnaire (statement) which consisted of 2 parts, the first part was demographic data & the second part was anxiety data. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the level of maternal anxiety regarding the installation of an IV in the 1st child aged 3 - 5 years in the Garlic Room at Dr. RM Djoelham Hospital, Binjai City has a mild anxiety level of 1 person (5.6% ), moderate anxiety in 15 people (83.3%), and severe anxiety in 2 people (11.1%). From the research results, it can be seen that the overall level of maternal anxiety regarding the installation of an IV in the first child aged 3 - 5 years is moderate.

**Keywords** : Maternal anxiety, Infusion, Age 3-5

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menurut data *National Institute of Mental Health* (2005) di Amerika Serikat terdapat 40 juta orang mengalami gangguan kecemasan pada usia 18 tahun sampai pada usia lanjut. Ahli psikoanalisa beranggapan bahwa Kecemasan adalah memasukan persepsi diri sendiri, dimana individu beranggapan bahwa dirinya dalam ketidak berdayaan, tidak mampu mengatasi masalah, rasa takut akan perpisahan, terabaikan dan sebagai bentuk penolakan dari orang yang dicintainya, dan takut akan sesuatu hal yang akan menimpa dirinya ataupun orang yang di cintainya. Perasaan – perasaan tersebut terletak dalam pikiran bawah sadar yang tidak disadari oleh individu. Pendekatan – pendekatan psikologis berbeda satu sama lain dalam tehnik dan tujuan penanganan kecemasan. Tetapi pada dasarnya berbagai tehnik tersebut sama – sama mendorong klien untuk menghadapi dan tidak menghindari sumber – sumber kecemasan mereka. Kecemasan dapat muncul pada situasi tertentu seperti berbicara didepan umum, tekanan pekerjaan yang tinggi, menghadapi ujian. Situasi - situasi tersebut dapat memicu munculnya kecemasan bahkan rasa takut. Namun, gangguan kecemasan muncul bila rasa cemas tersebut terus berlangsung lama, terjadi perubahan perilaku, atau terjadinya perubahan metabolisme tubuh. Kecemasan yang bervariasi dari ringan sampai panik, ekspresi cemas orang tua berupa berjalan mondar – mandir, sering bertanya pada petugas kesehatan, bicara cepat, gelisah, ekspresi wajah sedih, murung, dan lain-lain. Pada kondisi ini, perawat atau petugas kesehatan harus bersikap bijaksana pada anak dan orang tuanya. Gangguan kecemasan merupakan masalah kesehatan pada umumnya dan masalah kesehatan jiwa pada khususnya, di perkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan. Pertimbangan ini merupakan hasil study Bank Dunia yang menyatakan bahwa gangguan kesehatan jiwa khususnya gangguan kecemasan merupakan salah satu penyebab utama hilangnya kualitas hidup manusia, meski belum pasti di negara indonesia prevalensi gangguan kecemasan di perkirakan berkisar antara 9% - 12% populasi umum. Angka populasi yang lebih besar yaitu 17% - 27%. Ibu merasa bahwa anak mereka akan menerima pengobatan yang membuat anak bertambah sakit atau nyeri. ibu cemas dan takut jika prosedur invasif pemasangan infus yang di lakukan akan memberi efek yang membuat anak merasa semakin sakit atau nyeri. Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Advent Medan, tentang tingkat kecemasan orang tua terhadap pemasangan infus pada anak usia prasekolah. Di peroleh data yang menunjukkan bahwa 18 (56,3%) orang tua berada pada tingkat respon cemas ringan, 12 orang ( 37,5%) pada tingkat respon cemas sedang, dan 2 (6,3%) orang berada pada tingkat respon cemas berat. Berdasarkan penjelasan di atas, hampir semua orang tua yang merawat anaknya di rumah sakit mengalami kecemasan ketika melihat anaknya mendapatkan tindakan terapi intravena, namun kecemasan yang dirasakan setiap orang tua tersebut berbeda – beda tingkatannya.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3-5 Tahun Di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham.

### **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3-5 Tahun Di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham.

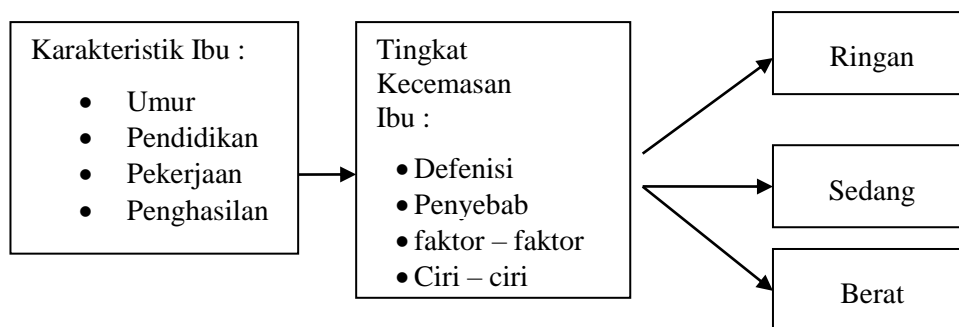
#### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak Ke-I Usia 3-5 Tahun Di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham kepada masyarakat dunia medis dan dunia akademis.

## II. METODE

### 2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini di susun berdasarkan tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun. Berdasarkan teoritis yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka maka dapat di gambarkan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Kerangka konsep di atas menunjukkan penelitian yang akan dilakukan yaitu tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang merawat anaknya di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham kota Binjai dan yang akan di identifikasikan adalah tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun.

### 2.2. Definisi Operasional

- Usia adalah lamanya seorang yang hidup di dunia, di hitung sejak lahir sampai dengan berulang tahun yang terakhir.
- Pendidikan merupakan penuntut manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupannya yang dapat di gunakan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
- Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari – hari.
- Penghasilan adalah suatu jeripayah atau suatu usaha yang membuahkan hasil, dimana hasil itu dapat di gunakan untuk kebutuhan sehari – hari.
- Defenisi kecemasan merupakan kekhawatiran yang berlebihan terhadap sejumlah aktivitas atau suatu peristiwa.
- Penyebab kecemasan ialah suatu dugaan yang sangat besar pengaruhnya pada kejiwaan seseorang yang terjadi pada kehidupan nyata.
- faktor – faktor kecemasan ialah faktor emosi yang tak terkontrol dan pradugaan yang tidak jelas.
- Ciri – ciri kecemasan ialah gelisah yang berlebihan, ketegangan perasaan, suka mondar – mandir tidak tau arah.

### 2.3. Desain Penelitian

Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *Deskriptif Kuantitatif*. Desain ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun 2023.

### 2.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun . Pemilihan di RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai sebagai tempat penelitian dikarenakan di tempat tersebut merupakan sumber penelitian yang mudah dijangkau, menghemat waktu dan biaya penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan memilih lokasi di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM. Djoelham Kota Binjai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei

### 2.5. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 2.5.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 orang ibu yang memiliki anak ke-I usia 3 -5 Tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr, RM. Djoelham Kota Binjai.

#### 3.5.2. Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah keseluruhan jumlah populasi yang berjumlah 18 orang ibu di Ruang Bawang Putih RSUD Dr, RM Djoelham Kota Binjai. Pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan cara “*Total Sampling*”, yaitu teknik penentuan jumlah sampel dengan mengambil seluruh jumlah anggota populasi sebagai responden.

### 2.6.2 Instrumen Penelitian

#### Kuesioner

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner disusun dan dimodifikasi oleh peneliti dari tinjauan pustaka yang terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Kuisisioner Data Demografi (KDD)

Kuisisioner data demografi digunakan untuk mengkaji data demografi responden yang meliputi: Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan.

2. Kuisisioner Kecemasan (KK)

Kuisisioner kecemasan disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan pernyataan – pernyataan yang memberikan tingkat kecemasan. Kuisisioner ini terdiri 12 pertanyaan dengan penilaian sekala Guttman, dengan pilihan jawaban yaitu, benar (skor 1) dan salah (skor 0). Total skor yang terendah 0, dan yang tertinggi 12, semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan orang tua tersebut.

Untuk penilaian tingkat kecemasan orang tua dengan menggunakan kategori ringan, sedang, dan berat. Untuk menghitung skor dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana (*P*) merupakan panjang kelas dengan rentang yaitu 12 dan 3 kategori kelas untuk tingkat kecemasan orang tua yaitu : berat, sedang, dan ringan, maka di dapat panjang kelas sebesar 3. Dengan menggunakan  $P = 4$  dan nilai terendah = 0 sebagai batas bawah kelas interval pertama, maka tingkat kecemasan responden di kategorikan atas interval, kecemasan berat 9 – 12, kecemasan sedang 5 – 8 , dan kecemasan ringan 0 – 4.

### III. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan di uraikan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus pada Anak Ke-I Usia 3 – 5 Tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun yang telah di laksanakan pada bulan Mei .

#### Data Demografi

**Tabel 1.** Distribusi Responden berdasarkan Usia di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai pada Bulan Mei .

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
• 25 – 30 tahun	6	33,3
• 31 – 35 tahun	7	38,9
• 36 – 40 tahun	4	22,2
• > 40 tahun	1	5,6
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dan hasil penelitian yang dilakukan pada 18 responden terdapat bahwa usia 25 – 30 tahun sebanyak 6 orang (33,3%), usia 31 – 35 tahun sebanyak 7 orang (38,9%), usia 36 – 40 tahun sebanyak 4 orang (22,2%), dan uisa > 40 tahun sebanyak 1 orang (5,6%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai pada Bulan Mei .

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
• SD/ SMP	6	33,3
• SMA	9	50
• P. Tinggi	3	16,7
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 18 respomden terdapat bahwa SD/SMP 6 orang (33,3%), SMA 9 orang (50%), dan P. Tinggi 3 orang (16,7%).

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan pekerjaan di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai pada Bulan Mei .

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
• PNS	6	33,3
• Bertani/Buruh	6	33,3
• Wiraswasta	6	33,3
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 18 respomden terdapat bahwa pekerjaan sebagai PNS sebanyak 6 orang (33,3%), Bertani/Buruh 6 orang (33,3%), dan Wiraswasta 6 orang (33,3%).

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan penghasilan di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai pada Bulan Mei .

Penghasilan	Frekuensi	Persentase(%)
• < 500 ribu	6	33,3
• 500 - 1 juta	5	27,8
• > 1 juta – 1,5 juta	1	5,6
• > 1,5 juta	6	33,3
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 18 responden terdapat bahwa penghasilan < 500 ribu sebanyak 6 orang (33,3%), 500 - 1 juta 5 orang (27,8%), > 1 juta – 1,5 juta 1 orang (5,6%), dan > 1,5 juta 6 orang (33,3%).

#### Data Tingkat Kecemasan Ibu Tentang Defenisi, Penyebab, Faktor-Faktor, Dan Ciri-Ciri

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun .

Tingkat Kecemasan Ibu	Frekuensi	Persentase(%)
Berat	2	11,1
Sedang	15	83,3
Ringan	1	5,6
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil tabel distribusi penelitian di atas menunjukkan bahwa responden yang tingkat kecemasan berat 2 orang (11,1%), tingkat kecemasan cukup 15 orang (83,3%) dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 1 orang (5,6%).

Dalam pembahasan ini peneliti mencoba menguraikan tingkat kecemasan ibu dengan responden 18 orang melalui penyebaran kuisioner yang berisikan tingkat kecemasan ibu tentang defenisi, penyebab, faktor-faktor, dan ciri-cirinya. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa di dapat 1 orang kecemasan ringan dengan persentase 5,6%, kecemasan sedang 15 orang dengan persentase 83,3%, dan kecemasan berat 2 orang dengan persentase 11,1%. Hasil analisa peneliti yang terdiri dari defenisi, penyebab, faktor-faktor, dan ciri-ciri, tingkat kecemasan sedang. Ini di sebabkan oleh besarnya rasa sayang ibu tersebut yang dimana dalam menghadapi suatu kasus atau masalah bersangkutan dengan balitanya ibu terlalu mem-Back Up balitanya tersebut. Perubahan emosional yang terjadi ketika melihat balitanya tersakiti, sehingga ibu tidak mampu menahan emosi yang bergejolak karna rasa sayangnya kepada buah hatinya, misalnya ibu susah tidur, gelisah, tekanan darah meningkat, suka mondar – mandir tidak jelas. Hal ini sesuai pendapat Videbeck (2008). Setelah dilakukan penelitian tentang Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Pemasangan Infus Pada Anak ke-I Usia 3 – 5 Tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM. Djoelham Kota Binjai Tahun , tingkat kecemasan ibu berdasarkan defenisi, penyebab, faktor – faktor, dan ciri – ciri ternyata adalah sedang.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun di Ruang Bawang Putih RSUD Dr. RM Djoelham Kota Binjai Tahun, maka dapat penulis simpulkan bahwa : Tentang

tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun sebagian besar termasuk dalam tingkat kecemasan sedang yaitu 15 orang (83,3%) dari 18 orang responden tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun. Dari hasil penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat kecemasan ibu terhadap pemasangan infus pada anak ke-I usia 3 – 5 tahun adalah tingkat kecemasan sedang. Hal ini dapat di pengaruhi oleh terlalu besarnya rasa sayang seorang ibu, sehingga jika balitanya terancam bahaya sekecil apapun ibu akan merasa gelisah dan panik yang luar biasa. Oleh karena itu sangatlah perlu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada ibu – ibu dalam bidang kesehatan terutama tentang psikologis kecemasan, sehingga diharapkan membantu dalam meniggikan angka kesehatan individu itu sendiri, agar tingkat kecemasan ibu dapat berkurang dan ibu dapat memahami tentang tingkat kecemasan. Dengan demikian pengetahuan ibu harus ditingkatkan dengan memberikan penyuluhan kepada ibu – ibu tentang pengertian, penyebab, faktor-faktor, dan ciri-ciri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, D (2008). *Manajemen stres, cemas, dan depresi* (edisi ke 2, cetakan ke 2, Balai penerbit FKUI, Jakarta).
- Imam Musbikin, 2005, *Persiapan Menghadapi Persalinan*, MitraPustaka, Yogyakarta
- Junaidi, I (2012). *Anomali jiwa*, Andi Yogyakarta.
- Linda Wylie,dkk. 2010, *Manajemen Kebidanan Gangguan Medis Kehamilan & Persalinan, Buku Kedokteran EGC*, Jakarta
- Ronald. 2011, *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang sehat dan menyenangkan*, Nuansa Aulia, Bandung
- Ronald. 2011, *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang sehat dan menyenangkan*, Nuansa Aulia, Bandung
- Sarwono W. Sarlito (2012). *Pengantar psikologi umum*. Rajawali pers, PT Raja Grafindo Persada.
- Shinta. 2009. *Ibu Primigravida*, <http://d3 kebidanan.com>
- Sulistiyani (2005), *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC : Jakarta.
- Videbeck, S.J., 2008, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, EGC : Jakarta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
19 September 2023	30 Oktober 2023	22 November 2023	Ya